

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang “Efektivitas Metode Pembelajaran Multisensori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Berkebutuhan Khusus di SD Negeri Bandar Kidul 2 Kediri” dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran multisensori dalam meningkatkan kemampuan membaca anak berkebutuhan khusus dapat dilihat dari kondisi masing-masing anak, untuk anak yang memiliki gangguan disleksia maka penerapan dilakukan diluar kelas dan jenis metode multisensorinya menggunakan melihat (visual) dan mendengar (auditori). Kemudaian untuk anak yang memiliki hasil asessmen normal dan perilekunya seperti anak ABK penerapan metode multisensori dilakukan didalam kelas untuk jenis metode multisensori yang digunakan untuk melakukan penerapan menggunakan melihat (visual), mendengar (auditori), dan meraba (taktile).
2. Strategi dan juga media yang digunakan dalam menerapkan metode multisensori untuk meningkatkan kemampuan membaca anak berkebutuhan khusus cukup beragam. Strategi yang digunakan dilihat dari kondisi masing-masing anak, tetapi ada satu stategi yang diterapkan setiap GPK untuk semua anak berkebutuhan khusus yaitu penerapan metode multisensori secera individu setiap harinya secara bergantian. Strategi ini dibuat agar memaksimalkan metode multisensori yang

diterapkan strategi ini dimulai pukul 11-00 sampai 12-00 di laboratorium yang sunyi dan sepi. Kemudian media yang digunakan untuk anak disleksia yaitu media ajar chrome book yang disediakan dari sekolah dan didapatkan dari diknas, untuk anak yang hasil assesmennya normal tetapi perilakunya seperti anak berkebutuhan khusus menggunakan media ajar buku baca anak media ini disediakan sendiri oleh GPK yang didapatkan dari internet kemudian GPK mencetak sendiri.

3. Tantangan dan Efektivitas metode pembelajaran multisensori dalam meningkatkan kemampuan membaca anak berkebutuhan khusus dirasa efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak berkebutuhan khusus. Untuk anak disleksia tingkat keefektifannya dikatakan cukup efektif karena kondisinya yang memang sulit dan gangguan yang dialami berat. Kemudian untuk anak yang hasil assesmennya normal tapi perilakunya seperti anak berkebutuhan khusus ini dikatakan sangat efektif karena kondisinya yang cukup ringan. Untuk tantangan yang dirasakan GPK dalam menerapkan metode multisensori ini yaitu ketika pemilihan strategi dan juga media yang digunakan, GPK sering merasa kesulitan untuk memilih strategi dan juga media yang dirasa efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca anak berkebutuhan khusus.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan disusun dengan menggunakan sistematika penulisan karya tulis ilmiah. Peneliti memberikan saran terhadap penelitian tersebut yang diharapkan mampu memberikan manfaat yang baik dan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca, serta mampu memberikan manfaat berupa pengetahuan informasi mengenai efektivitas metode pembelajaran multisensori dalam meningkatkan kemampuan membaca anak berkebutuhan khusus. Sehingga dapat digunakan untuk bahan rujukan untuk penelitian terbaru. Selain itu penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis yang dapat diterapkan dalam pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus.